

ANTARA NEWS BALI

Mencerahkan, Memberdayakan, Mengedukasi, Nasionalisme



**695 CALON HAJI DARI BALI
SIAP BERANGKAT KE TANAH SUCI**

Hal.4



**JELANG FESTIVAL TANAH LOT,
RATUSAN PENARI "NUNAS PASUPATI"**

Hal.16



10 | TAMAN AYUN BARONG FESTIVAL LESTARIKAN KESENIAN BARONG

Sekda: Asian Games Angkat Prestasi Olahraga Nasional

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra berharap pelaksanaan Asian Games 2018 akan lebih meningkatkan prestasi olahraga para atlet nasional, sekaligus meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

“Yang tidak kalah pentingnya adalah doa kami, pemerintah dan seluruh masyarakat Bali semoga Asian Games ini yang dilaksanakan di Jakarta dan Palembang berjalan lancar dan sukses,” kata Dewa Indra saat menyambut obor Asian Games 2018 di sisi timur Monumen Perjuangan Rakyat Bali, Denpasar, Selasa.

Provinsi Bali, lanjut dia, juga turut berkontribusi dalam ajang Asian Games, tidak saja dalam perjalanan pawai obor, namun turut serta mengirimkan 44 atlet yang bertanding dalam berbagai cabang olahraga. “Atlet itu semuanya berpotensi untuk meraih prestasi yang membanggakan di tingkat

Asian Games ini,” ucapnya.

Selain itu, Dewa Indra juga menyampaikan doa dan dukungannya agar perjalanan obor Asian Games dapat berjalan dengan lancar dan sukses sampai titik terakhir.

Dalam kesempatan itu, obor Asian Games diterima oleh Sekda Bali yang sebelumnya dibawa oleh Komisaris Utama BRI Andrianof A Chaniago. Hadir pula Menteri Pariwisata Arief Yahya dan juga perwakilan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Bali dan kepala organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemprov Bali, serta Ade Rai, salah satu atlet binaraga Indonesia.

Sementara itu, Ade Rai mengatakan sangat bersyukur Indonesia tahun ini dapat menjadi tuan rumah Asian Games. “Ini sungguh kesempatan yang luar biasa. Apalagi saya sebagai putra daerah, dapat titik membawa obornya di Bali. Kapan lagi, bisa ada kegiatan seperti



Kirab Api obor (torch relay) Asian Games 2018 tiba di Monumen Perjuangan Rakyat Bali “Bajra Sandhi” Renon, Denpasar, Selasa (24/7). (Foto Humas Pemprov. Bali)

ini,” ucapnya.

Ade Rai berharap dengan kesempatan “langka” Indonesia menjadi tuan rumah Asian Games, akan lebih menyemarakkan kegiatan berolahraga di Indonesia. “Dengan olahraga bagaimana kita menyehatkan bangsa. Bangsa yang kuat berasal dari masyarakat yang sehat, seperti yang sering saya ajak masyarakat untuk meningkatkan kecerdasannya akan

kesehatan, salah satunya dengan berolahraga,” ucapnya.

Setelah selesai prosesi penyambutan di Monumen Bajra Sandi, selanjutnya Sekda Bali Dewa Made Indra menyulut api untuk kemudian obor Asian Games dibawa menuju Garuda Wisnu Kencana. Acara di Bajra Sandi selain dihadiri para atlet dan pemangku kepentingan terkait, juga diramaikan kehadiran para pelajar. (ant)

Gubernur Bali Harapkan RPJMD Responsif dengan Zaman



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat menghadiri rapat gabungan di DPRD Bali. (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali/2018)

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengharapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah setempat yang disusun oleh gubernur berikutnya bisa lebih responsif dengan perkembangan zaman.

“Jika nanti Gubernur dan Wakil Gubernur Bali terpilih sudah ditetapkan oleh KPU, saya sudah menyiapkan rancangan transisi bagi Gubernur Bali

untuk menyusun RPJMD. Beliau juga bisa memanggil staf yang diperlukan. Tentu saya mengajak semua pihak, termasuk saya serta legislatif untuk turut serta mendampingi,” kata Pastika saat menghadiri rapat gabungan dengan DPRD Bali, di Denpasar, Senin.

Menurut dia, perkembangan teknologi digital serta teknologi informasi sangat

pesat, sehingga diperlukan RPJMD yang sesuai untuk mengakomodasi kebijakan-kebijakan yang sesuai pula dengan perkembangan zaman.

Pastika juga menyoroti turunnya pendapatan dari target yang telah disusun pada tahun 2017. Pihaknya pun telah berupaya untuk menggali sumber-sumber pendapatan terutama dari pajak kendaraan bermotor.

“Kami sudah melayani Samsat ‘online’, pelayanan Samsat terpadu. Istilahnya kami sudah menjemput bola untuk menggali sumber pendapatan, namun perlu diketahui ekonomi memang agak melemah yang mempengaruhi daya beli masyarakat,” ujarnya pada acara yang dipimpin oleh Ketua DPRD Bali I Nyoman Adi Wiryatama itu.

Oleh karena itu, dia setuju dengan usul legislatif agar menggali lagi sumber-sumber pendapatan dari segi lainnya. Salah satu sumber pendapatan yang menurutnya bisa dikelola ada aset-aset tanah Pemprov.

“Saat ini banyak tanah milik Pemprov Bali yang mangkrak dan tidak ada yang mau menyewa, karena memang luasnya hanya sekitar 2 atau 3 are. Jadi, jika kita jual dan bangun sesuatu yang menghasilkan di tanah Pemprov yang lebih luas dan lebih strategis pasti membantu menaikkan pendapatan,” katanya.

Namun, Pastika tidak mau jika sampai dikatakan sebagai tukang jual aset. Selain itu, ia juga berharap ke depan agar sektor pertanian lebih diperhatikan lagi. (ant)

Gubernur Pastika Tutup Pesta Kesenian Bali ke-40



Gubernur Bali Made Mangku Pastika menutup Pesta Kesenian Bali ke-40 ditandai dengan pencabutan "Kayonan Api" di Panggung Terbuka Ardhya Candra, Taman Budaya Denpasar. (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Made Mangku Pastika menutup Pesta Kesenian Bali ke-40 ditandai dengan pencabutan "Kayonan Api" di Panggung Terbuka Ardhya Candra, Taman Budaya Denpasar, Sabtu malam.

"Evaluasi terhadap seluruh unsur penyelenggaraan tetap harus dilakukan sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan serupa agar lebih baik, terutama dalam kualitas kesenian yang ditampilkan,

kualitas penyelenggaraan, peningkatan partisipasi peserta dan masyarakat, hingga aspek teknis," kata Pastika saat menyampaikan sambutan pada acara Penutupan PKB tersebut.

Orang nomor satu di Bali itu mencabut "Kayonan Api" didampingi Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra dan Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Dewa Putu Beratha.

Pastika berpandangan pelak-

sanaan Pesta Kesenian Bali (PKB) ke -40 yang berlangsung dari 23 Juni-21 Juli 2018, telah mampu menjadi wahana komunikasi antarseniman, serta memperkuat landasan dan eksistensi budaya Bali dari gempuran penetrasi budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai "Satyam, Siwam, Sundaram".

"PKB bukan sekadar merepresentasikan kesenian semata, tetapi benar-benar telah menjadi ruang apresiasi terhadap kekayaan kebudayaan daerah yang adihubung sebagai cermin lestari warisan budaya yang dimiliki," ujarnya.

Sejalan dengan itu, lanjut dia, semua upaya untuk meningkatkan pelestarian dan pengembangan seni budaya Bali yang sarat dengan nilai-nilai filosofi kehidupan harus terus dimantapkan," ucapnya.

Terkait dengan tema PKB ke-40 yakni "Teja Dharmaning Kauripan, Api Spirit Penciptaan" juga dinilai Pastika memiliki peranan yang amat pent-

ing bagi kita semua agar dapat memaknai api dalam berbagai bentuknya, menjadikan inspirasi untuk menghasilkan karya seni dengan tulus demi keagungan seni budaya dan kesejahteraan masyarakat.

"Kerasnya arus modernisasi berdampak signifikan terhadap eksistensi kesenian tradisional Bali, tidak sedikit dari kesenian tradisional yang terancam punah karena sudah jarang dipentaskan. Untuk itu, upaya rekonstruksi sebagai salah satu agenda penting guna menghidupkan dan merevitalisasi kesenian yang terancam punah harus terus dilakukan," ujar Pastika.

Oleh karenanya, dia mengajak para pemangku kepentingan, pembina seni, seniman dan seluruh komponen masyarakat Bali untuk secara berkelanjutan menjadikan PKB sebagai momen penting untuk pembinaan, penggalan, pengembangan dan pelestarian kesenian dan kebudayaan Bali. (ant)

Mangku Pastika akan Mengabdikan Sisa Hidup untuk Bali

Setelah melalui dua periode masa jabatan, Gubernur Bali Made Mangku Pastika akan memasuki masa purna tugas pada akhir Agustus 2018 mendatang.

Meski nantinya sudah tidak menjabat sebagai Gubernur, ia tidak akan menghilang begitu saja. Pastika akan tetap mengabdikan setiap detik sisa hidupnya untuk Bali. Penegasan itu disampaikan Pastika di ruang kerjanya, sesuai press release yang kami terima, Kamis (26/7).

Menurut Pastika yang didampingi Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali I Dewa Gede Mahendra Putra, SH, MH, apa yang dikatakannya bukan semata slogan atau ucapan klise. Karena komitmen untuk

mengabdikan sisa hidup untuk Bali telah tertanam dalam lubuk hati. "Saya tidak akan hilang, mau terpilih ataupun tidak sebagai Anggota DPD RI. Setiap detik sisa hidup akan saya abdikan untuk Bali," ujar Pastika.

Melalui kesempatan itu, Pastika secara khusus mengucapkan terima kasih kepada seluruh komponen masyarakat atas dukungan yang diberikan selama ini sehingga Program Bali Mandara dapat berjalan dengan baik. "Namun perjuangan kita belum usai, tantangan Bali ke depan akan makin berat," imbuhnya.

Pastika mengingatkan masyarakat Bali agar bersatu. Sebab dengan bersatu, banyak hal yang bisa dibangun dan dicapai. "Apapun soroh

dan profesinya, kita harus bersatu. Jangan bertengkar antar saudara karena hal itu akan dimanfaatkan pihak luar," tandasnya.

Gubernur Pastika juga menerangkan capaian 10 Tahun Program Bali Mandara. Sejumlah program unggulan yang cukup visioner dan berhasil menyita perhatian antara lain JKBM yang saat ini telah terintegrasi dengan JKN, SIMANTRI, Bedah Rumah, Gerbangsadu, SMAN/SMKN Bali, RS Bali Mandara, RS Mata Bali Mandara dan lainnya.

Menurut dia, seluruh program unggulan itu diarahkan pada upaya pengentasan kemiskinan. Saking getolnya pada upaya pengentasan kemiskinan,



Gubernur Bali Made Mangku Pastika (Foto Humas Pemprov. Bali)

Pastika mengaku ada pihak yang menilainya terlalu lebay (berlebihan, red). "Bagi saya tak masalah, karena idealnya memang harus begitu, sesuai dengan amanat Sila ke-5 Pancasila yaitu Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia," terangnya. (ant)

695 Calon Haji dari Bali Siap Berangkat Ke Tanah Suci



Jamaah calon haji bersalam-salaman dengan jajaran Kanwil Agama Provinsi Bali dan para petugas haji saat acara pelepasan di Gedung Wanita Narigraha Denpasar. (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma)

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali melepas secara simbolis 695 jamaah calon haji (JCH) asal Pulau Dewata yang akan diberangkatkan ke Tanah Suci pada 6 Agustus 2018 melalui Embarkasi Surabaya.

"Kami harapkan para jamaah calon haji agar senantiasa menghormati budaya dan adat masyarakat setempat, serta mengikuti aturan yang sudah disampaikan," kata Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra Setda Provinsi Bali, Ida Bagus Kade Subhiksu saat menyampaikan sambutan pada acara Pelepasan Jamaah Calon Haji Provinsi Bali Tahun 1439 H, di

Denpasar, Rabu.

Selain itu, ia mengingatkan agar jamaah calon haji dapat menjauhi hal-hal yang dapat mengurangi kemabruran serta jangan mudah terprovokasi. "Tampillah menjadi haji yang santun, serta fokus dan konsentrasi dalam menjalankan ibadah," ucap mantan Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali itu.

Subhiksu dalam kesempatan itu tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan berperan serta sehingga persiapan pemberangkatan haji dapat berjalan lancar.

Sementara itu, Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan

Umrah Kanwil Agama Provinsi Bali, H Nadlah Arifdi mengatakan kuota haji Provinsi Bali tahun 2018 sebanyak 695 jamaah dan lima orang tim petugas haji daerah (TPHD).

Jamaah calon haji termuda berusia 19 tahun berasal dari Kota Denpasar yang bernama Rizal Firmansyah dan jamaah calon haji tertua berusia 88 tahun berasal dari Kabupaten Jembrana atas nama Hajimah.

Adapun rincian calon haji dari sembilan kabupaten/kota yakni Kota Denpasar (331 jamaah), Kabupaten Badung (140), Tabanan (42), Gianyar (19), Bangli (2), Klungkung (21), Karangasem (9), Buleleng (61) dan dari Kabupaten Jembrana (66 jamaah).

Jamaah calon haji tahun 2018 ini tergabung dalam Kloter 60-SUB sebanyak 445 orang, dan sisanya 225 orang masuk dalam Kloter 61-SUB.

Nadlah menambahkan, seluruh jamaah calon haji akan diberangkatkan ke Arab Saudi melalui Embarkasi Surabaya dengan menggunakan penerbangan Saudi Arabia Airline

pada 6 Agustus 2018. Sedangkan seluruh jamaah calon haji dari Bali akan masuk ke asrama embarkasi pada 5 Agustus 2018.

Sedangkan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bali, I Nyoman Lastra mengatakan minat masyarakat Bali untuk berhaji cukup tinggi, dari daftar tunggu ada yang sampai 19 tahun, dengan kuota Bali setiap tahun hanya 700 orang.

"Walaupun kurun waktu keberangkatannya masih jauh, tetapi ini indikator ekonomi kita membaik karena demikian tingginya animo masyarakat untuk berhaji, paling tidak niatnya itu sudah luar biasa. Ini kami apresiasi, semangat umat untuk memahami, mendalami, dan mengimplementasikan ajaran agama sudah cukup tinggi," jelasnya.

Dia berharap dengan acara pelepasan tersebut menjadi doa untuk mengiringi jamaah calon haji agar selamat dan kembali menjadi haji yang mabrur. "Kami harapkan para jamaah di Tanah Suci pun turut mendoakan agar masyarakat Bali diberi keamanan dan kesejahteraan," ucapnya. (ant)

Pemprov Bali Peroleh BKN Award 2018

Pemerintah Provinsi Bali memperoleh penghargaan "BKN Award 2018" untuk instansi daerah kategori provinsi karena dinilai telah berhasil dalam mengelola aparatur sipil negara setempat dengan baik.

"BKN Award 2018 untuk Provinsi Bali ini menunjukkan komitmen Pemprov Bali dalam mengelola kepegawaian ASN secara baik," kata Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Putra, di Denpasar, Minggu.

Menurut Dewa Mahendra, ada tujuh kriteria dalam penilaian BKN Award 2018 tersebut yakni perencanaan formasi; pelayanan pengadaan,

kepengkatan dan pensiun; serta implementasi sistem aplikasi pelayanan kepegawaian.

Selain itu, ada pula kriteria pemanfaatan Computer Assisted Test (CAT-BKN); penilaian kompetensi aparatur sipil negara; implementasi penilaian kinerja; dan komitmen pengawasan dan pengendalian.

"Jadi, penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas keberhasilan Pemerintah Provinsi Bali dalam melakukan pengelolaan kepegawaian dengan baik," ujar mantan Penjabat Bupati Bangli itu.

Dewa Mahendra menambahkan, penghargaan BKN Award 2018 diberikan kepada 35 instansi dengan tujuh kategori. Untuk kategori provinsi



Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bali Ketut Rochineng menunjukkan piagam penghargaan dan piala BKN Award 2018 (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali)

selain Pemerintah Provinsi Bali, penghargaan juga didapatkan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Sulawesi Utara, Riau dan Jawa Barat.

Penghargaan tersebut telah

diserahkan pada acara Rapat Koordinasi Nasional Kepegawaian Tahun 2018 di Gedung Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD Tangerang, pada Rabu. (ant)

Denpasar Masuk 10 Kota Terbaik Wonderful Indonesia Tourism Awards



Penyerahan penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Pariwisata RI, Arief Yahya bersama Staf Ahli Aparatur dan Pelayanan Publik Kemendagri, Dr Reydonnyzar Moenek yang diterima oleh Wakil Walikota Denpasar, IGN. Jaya Negara, di Balaiung Soesilo Soedarmas, Gedung Sapta Pesona Jakarta, Kantor Kementerian Pariwisata RI (Foto Humas Pemkot Denpasar)

Kota Denpasar berhasil menyabet dua penghargaan terbaik pada Penghargaan Terbaik pada Penghargaan Wonderful Indonesia Tourism Awards 2018, yang berlangsung di Balaiung Soesilo Soedarmas, Gedung Sapta Pesona Jakarta, Kantor Kementerian Pariwisata RI, Jumat malam, (20/7)

Denpasar berhasil men-

gungguli kota-kota besar lainnya dari 34 Kota /Kabupaten Provinsi yang ada di Indonesia. Sebagai jantungnya pulau Bali, Denpasar meraih penghargaan 10 Kota Terbaik Nasional dan sebagai Kabupaten/Kota Terbaik di Provinsi Bali dalam performansi, inovasi dan komitmen membangun pariwisata daerah.

Penghargaan diserahkan

langsung Menteri Pariwisata RI, Arief Yahya bersama Staf Ahli Aparatur dan Pelayanan Publik Kemendagri, Dr Reydonnyzar Moenek yang diterima Wakil Walikota Denpasar, IGN. Jaya Negara.

Menpar, Arief Yahya mengatakan penghargaan atau award ini memiliki makna pada unsur 3C yaitu calibration (kalibrasi), confidence (kepercayaan diri) dan credibility (kredibilitas). "Ini bisa dijadikan sebagai tolok ukur bahwa para pemenang dalam ajang ini dimana sadar wisata dan komitmen kabupaten kota dalam program sustainable tourism development di daerahnya masing-masing," pungkasnya.

Ketua Dewan Juri Yokatta Wonderful Indonesia Tourism Award 2018 Didien Junaedi mengatakan, ada 4 indikator antara lain 'penghargaan internasional dan nasional'. Untuk penghar-

gaan nasional di antaranya memasukkan award ISTA (Indonesia Sustainable Tourism Award) yang diselenggarakan oleh Kemenpar.

"Indikator penilaian yang masing-masing memiliki bobot berbeda. Pertama, kinerja usaha pariwisata (akomodasi dan makan minum): PDRB dan tenaga kerja, serta dampak/outcome. Serta (Data Statistik BPS) dengan bobot 40%. Kedua, Indeks Pariwisata Indonesia: daya saing 30%. Ketiga, Indonesia's Attractiveness Award: dimensi pariwisata 15%, dan Keempat; Penghargaan Internasional dan Nasional (Kementerian/Lembaga) 15%," ujarnya.

Adapun 10 Kota terbaik nasional ditempati oleh Kota Denpasar, Kota Surabaya, Kota Bandung, Kota Semarang, Kota Batam, Kota Yogyakarta, Kota Padang, Kota Makassar, Kota Balikpapan, Kota Palembang. (ant)

Denpasar Tuan Rumah Penyiapan Implementasi Infrastruktur Masyarakat Kementerian PUPR

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penataan daerah permukiman dan elemen pendukungnya yang harus ditingkatkan dengan sanitasi yang layak. Pengelolaan persampahan merupakan elemen dasar dan penting dalam penataan serta penyehatan lingkungan yang kerap kali menjadi kendala utama.

Pemerintah Pusat dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 mencanangkan untuk mencapai target akses universal yaitu 100% akses air minum, 0% permukiman kumuh dan 100% akses sanitasi layak.

Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR, Ir. Sri Hartoyo, menyampaikan saat membuka acara Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penyiapan

Implementasi Infrastruktur Masyarakat di Prime Plaza Hotel Sanur, Rabu (18/7)

Penandatanganan hari pertama ini diikuti 97 Kepala Daerah Kabupaten Kota dari 143 Kabupaten Kota se-Indonesia dan 46 Kabupaten Kota yang telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) di forum lainnya. Hadir dalam kesempatan tersebut, Wakil Walikota Denpasar, IGN Jaya Negara bersama instansi terkait di lingkungan Pemkot Denpasar.

Lebih lanjut Sri Hartoyo mengatakan, Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR memprakarsai target akses universal tersebut melalui Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman (PPLP), memfasilitasi pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat untuk mencapai



Foto bersama Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR, Ir. Sri Hartoyo, didampingi Wakil Walikota Denpasar, IGN Jaya Negara, usai membuka acara Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penyiapan Implementasi Infrastruktur Masyarakat, Rabu (18/7) di Prime Plaza Hotel Sanur. Foto Pemkot Denpasar

sanitasi layak 100% dengan dua program unggulan yakni SANIMAS (Sanitasi Berbasis Masyarakat dan TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah Reduce Reuse Recycle).

Dimana SANIMAS merupakan infrastruktur air limbah komunal dengan sasaran Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Sedangkan TPS3R merupakan infrastruktur untuk mengurangi dan mendaur

ulang sampah.

Untuk itu, direktoral PPLP menyelenggarakan penandatanganan PKS antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah kabupaten Kota dalam menjaga komitmen dalam menjalankan tanggung jawab sebaik-baiknya. Acara Penyiapan Implementasi Infrastruktur berbasis Masyarakat ini akan berlangsung dari tanggal 17 sampai 20 Juli 2018 mendatang. (ant)

Torch Relay Asian Games XVIII Melintasi Kota Denpasar, Diterima Wawali Jaya Negara



Wakil Walikota Denpasar, I.G.N Jaya Negara didampingi Ketua DPRD Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Gede, dalam acara Kirab obor Asian Games XVIII Tahun 2018, di kawasan Subak Sembung Peguyangan Denpasar, Selasa (24/7). (Foto Humas Pemkot Denpasar)

Ribuan pelajar dan masyarakat terlihat antusias berjajar di sepanjang jalan yang dilewati Api Obor Asian Games 2018 saat tiba di Kota Denpasar, Bali, Selasa.

Para pelajar tersebut dengan membawa bendera merah

putih sembari menyerukan "Asian Games...Asian Games..." menambah semarak perjalanan api Obor Asian Games yang akan mengelilingi 50 kota di Indonesia.

Setelah api Obor Asian Games itu berkeliling di Ka-

bupaten Gianyar dan menginap di Istana Tampang Siring, selanjutnya acara penyerahan api obor tersebut dilakukan penjabat Bupati Gianyar Ketut Rochineng kepada Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra di Subak Eko Wisata Sembung, kemudian diarak keliling Kota Denpasar.

Pada akhir perjalanan, api Obor Asian Games tersebut akan diserahkan oleh Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra kepada panitia Provinsi Bali di titik nol Denpasar (patung Catur Muka). Sepanjang perjalanan api obor Asian Games tersebut juga diiringi ratusan pesepeda dan kendaraan motor, serta puluhan motor tua.

Perjalanan api Obor Asian

Games 2018 akan diarak melintasi berbagai kawasan wisata di Bali, antara lain Tanah Lot, Istana Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, Ekowisata Subak Sembung (Denpasar), Monumen Perjuangan Bali Rakyat Bali di Renon, dan Garuda Wisnu Kencana.

Api obor Asian Games akan menginap pada Selasa (24/7) di kawasan wisata Garuda Wisnu Kencana (GWK) Kabupaten Badung. Pada malam hari di GWK juga disambut pementasan seni dan budaya serta hiburan lainnya.

Perjalanan api Obor Asian Games 2018 akan diteruskan menuju Mataram Nusa Tenggara Barat (NTB) pada Rabu (25/7) dengan menggunakan pesawat. (ant)

Denpasar Raih Penghargaan Kota Layak Anak Nasional

Berturut-turut penghargaan Nasional diraih Kota Denpasar pada Bulan Juli 2018. Kali ini empat penghargaan sekaligus diraih Kota Denpasar dalam Penganugrahan Kabupaten/Kota Layak Anak 2018 dilaksanakan betepatan dengan memperingati Hari Anak Nasional (HAN) Tahun 2018, yang jatuh pada tanggal 23 Juli 2018.

Penghargaan bergengsi tersebut, diserahkan oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Yohana Susana Yembise di Dyandra Convention Center Jalan Basuki Rachmat 93-1-5, Kota Surabaya, Senin (23/7).

Dalam kesempatan tersebut Kota Denpasar berhasil memboyong 4 penghargaan sekaligus, diantaranya sebagai puskesmas ramah anak yang diperoleh Puskesmas 1 Denpasar Selatan, Sekolah Ramah Anak diperoleh SMP Dwijendra Denpasar, Forum

Anak Daerah terbaik, dan tentunya penghargaan Kota Layak Anak Kategori Nindya yang telah didapatkan berturut turut selama 8 kali sejak tahun 2011.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Yohana Susana Yembise dalam kesempatan tersebut menyampaikan rasa bangga sekaligus mengucapkan selamat kepada seluruh Kabupaten/Kota yang mendapatkan penghargaan. "Selamat bagi yang menerima penghargaan, semangat terus menuju 2030 Indonesia Layak Anak," ungkapnya.

Walikota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra menyampaikan bahwa penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang sudah memperhatikan hak-hak anak. Ia berharap penghargaan yang diperoleh ini bisa menjadi motivasi ber-



Walikota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra saat berfoto bersama usai Penganugrahan Kabupaten/Kota Layak Anak 2018 Tahun 2018, di Surabaya, Senin (23/7). Foto Humas Pemkot Denpasar

sama dalam memperhatikan perempuan dan hak-hak anak.

"Bagi kami anak-anak merupakan masa depan yang harus diperhatikan sejak dini, sehingga nantinya mereka dapat hidup secara nyaman, aman, dan sejahtera dan pada akhirnya menjadi generasi penerus bangsa yang mempunyai karakter dan akhlak yang mulia," tutur Rai Mantra.

Penghargaan ini diberi-

kan karena Denpasar dinilai berhasil dalam hal pemenuhan hak anak salah satunya yang memberikan program kemanfaatan kepada masyarakat. Dari pemenuhan hak-hak anak ini baik dari pemberian ruang kreativitas kepada anak-anak disetiap program pemerintah hingga memberikan fasilitas yang nyaman kepada anak saat berinteraksi diluar lingkungan keluarga mereka. (ant)

Bupati Badung Pimpin Sales Mission Di Australia



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) berfoto bersama saat memimpin sales mission di Perth, Australia. Antaranews Bali/Humas Badung

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, memimpin kegiatan sales mission yang dilakukan Dinas Pariwisata Badung di sejumlah kota di Australia seperti Perth, Auckland dan Sidney.

Keterangan dari Humas Badung yang diterima Antara di Mangupura, Badung, Rabu, melaporkan Bupati Giri Prasta memimpin sales mission bersama Deputy Pemasaran Kementerian Pariwisata (Kemenpar)

RI, Gde Pitana, Konsul Jenderal RI di Perth, Dewi Gustina Tobing yang mendampingi 18 industri pariwisata yang tergabung dalam team BPPD dan Dinas Pariwisata Badung di Kota Perth, Selasa (17/7).

“Untuk menggaet pasar di kalangan millineal seperti saat ini, saya meminta ada artis di setiap negara tujuan promosi untuk diundang ke Badung dan membuat ‘video clip’ sembari mempromosikan destinasi

wisata di Badung,” kata Bupati Giri Prasta.

Permintaan Bupati Giri Prasta tersebut kemudian disambut baik oleh pihak Konjen RI di Kota Perth yang akan memfasilitasi permintaan itu dengan Diaspora, mengingat hubungan Bali dengan Perth sangat terjalin baik dan saling menguntungkan dalam bisnis pariwisata yang memiliki potensi untuk mencapai target jumlah kunjungan wisatawan Australia ke Bali sebanyak 1,3 juta pada tahun 2018.

Deputy Pemasaran Kementerian Pariwisata (Kemenpar) RI, Gde Pitana, mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada Pemkab Badung Badung, BPPD serta para pelaku industri pariwisata yang telah bekerja keras untuk mendatangkan wisman ke Bali yang telah dinobatkan sebagai best destination oleh TripAdvisor pada tahun 2017

itu.

“Kami juga sangat mengapresiasi jajaran Pemerintah Kabupaten Badung yang sudah bekerja keras dalam promosi wisata ini. Disini kami juga mengenalkan 10 Destination Beyond Bali bagi para whole seller,” katanya.

Terkait aktivitas vulkanik Gunung Agung, Ketua BPPD Badung, Rai Suryawijaya menyampaikan, kondisi terkini Gunung Agung memang mengalami peningkatan aktivitas dan sempat erupsi. Namun, Bali tetap dinyatakan sangat aman untuk dikunjungi.

“Pemerintah bersama industri pariwisata menjamin wisatawan ke Bali dengan menyediakan transportasi gratis menuju bandara terdekat serta memberikan satu hari gratis menginap bila terjadinya penutupan bandara akibat semburan abu vulkanik,” ujarnya. (adv)

Pemkab Badung Sosialisasi Undang-undang Ketenagakerjaan

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melalui Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja menggelar Sosialisasi Undang-undang Ketenagakerjaan yang diikuti oleh perusahaan yang ada di Kabupaten Badung di ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Mangupura.

“Kegiatan ini bertujuan untuk membangun hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Kabupaten Badung yang terbangun secara baik, positif dan kondusif, sehingga semuanya menjadi produktif,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, saat menghadiri kegiatan tersebut, Rabu.

Wabup Suiasa mengatakan, kegiatan itu juga merupakan suatu komitmen Pemkab Badung dalam melaksanakan visi misi yang sudah ditetapkan dan bidang jaminan sosial dan ke-

tenagakerjaan merupakan salah satu dari lima prioritas utama pembangunan Badung.

“Ketenagakerjaan itu terkait dengan pengusaha serta terkait dengan pemerintah yang disebut dengan ‘tripartite’ dalam ketenagakerjaan dan perhubungan industrial itu sendiri. Sehingga perlu dilakukan komunikasi, koordinasi dan sinergitas dengan semua komponen yang terkait ini,” katanya.

Ia mengatakan, agar sinergitas itu dapat tercapai, perlu dilakukan pelaksanaan tahap-tahap yang dimulai dari hulu, tengah dan hilir.

Hulu persoalan itu adalah, bagaimana semua pihak memahami, menguasai, mengenal dan mampu mengimplementasikan, melaksanakan dari regulasi dengan aturan yang berlaku dalam hal yang menyangkut dengan ke-



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (kiri) saat membuka Kegiatan Sosialisasi Undang-undang Ketenagakerjaan di ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Bali, Selasa (18/7). Antaranews Bali/Humas Badung

tenagakerjaan adalah Undang-undang Ketenagakerjaan.

“Kewajiban pemerintah untuk melakukan sosialisasi karena pemerintah selain sebagai regulator juga sebagai fasilitator dan mediator sebagai bagian dari hulu,” katanya.

Pada bagian tengah, nantinya harus melakukan pembinaan yang mendalam bersifat

manajemen dan manajerial seperti perekrutan tenaga kerja dan pengupahan.

“Untuk hilirnya dilakukan pembinaan dan pengawasan serta monitoring bagaimana hubungan perusahaan itu dengan lingkungan sosialnya, sejauh mana dampak dan dalam hal itu. Ini merupakan pekerjaan yang komplis dari hulu, tengah dan hilir,” katanya. (adv)

DPRD Bali Apresiasi Pemkab Badung Bangun SMA Baru



Wakil Bupati Badung, Bali I Ketut Suiasa (kedua kiri) saat menerima rombongan DPRD Provinsi Bali yang melakukan kunjungan kerja di Puspem Badung, Senin (23/7). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

DPRD Provinsi Bali, mengapresiasi langkah yang dilakukan Kabupaten Badung, yang melakukan pembangunan dan penambahan dua SMA baru di wilayah setempat.

“Pemkab Badung kami nilai telah mengambil langkah

cepat untuk menyelesaikan permasalahan terkait dengan banyaknya siswa yang tidak tertampung di SMA, dengan segera membangun dua sekolah tingkat SMA di Kecamatan Abiansemal dan Kecamatan Kuta Selatan,” kata Ketua

DPRD Provinsi Bali, I Nyoman Adi Wiryatama, saat melakukan kunjungan kerja ke Puspem Badung, Mangupura, Senin.

Menurut Adi Wiryatama, pihaknya dan Pemkab Badung melakukan koordinasi terkait permasalahan yang terjadi saat penerimaan siswa baru, khususnya terkait masalah ‘overload’ yang terjadi di wilayah Kabupaten Gianyar dan Tabanan.

“Kami dari DPRD Bali sangat mengapresiasi langkah Pemkab Badung, karena di perubahan ini, Badung akan membangun dua sekolah SMA. Dan karena sekolah tersebut nantinya menggunakan tanah provinsi, kami akan berkoordinasi secara teknis sehingga proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik dan kami

sebagai pelakunya tidak menyalahi aturan,” katanya.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada jajaran DPRD Bali yang telah melakukan kunjungan kerja ke Badung untuk melakukan koordinasi dan membahas usulan Pemkab Badung terkait rencana pembangunan sekolah baru yang lokasinya menggunakan lahan milik Pemerintah Provinsi Bali.

“Dari koordinasi ini hasilnya sangat mengembirakan, karena sudah ada kesepakatan dari usulan pembangunan dua SMA di Kuta Selatan yang lokasinya di Mumbul, Kelurahan Benoa dan Abiansemal yang lokasinya di Desa Sedang,” katanya. (adv)

DPRD-Pemkab Badung Sepakati Tujuh Dokumen Perda dan SMA baru

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta dan pimpinan DPRD Badung menyepakati dan melakukan penandatanganan bersama tujuh dokumen peraturan daerah (perda) dan empat nota kesepakatan penganggaran daerah serta pembangunan sejumlah SMA baru dalam rapat paripurna DPRD di Mangupura, Badung.

“Tujuh dokumen Perda dan empat nota kesepakatan yang kami tandatangi bersama ini telah melalui serangkaian pembahasan yang intens antara pemerintah daerah dengan DPRD Badung. Dokumen penganggaran daerah tersebut dapat dituntaskan setelah melalui pembahasan dan rapat kerja antara pemerintah dengan DPRD,” ujar Bupati Giri Prasta, Jumat.

Pihaknya sangat menyadari bahwa selama pembahasan ini terjadi dinamika, apresiasi dan persepsi yang dapat mempengaruhi penyusunan dan penyesuaian dokumen dan penganggaran yang sudah dirancang sebelumnya.

Dalam usaha mewujudkan kesepakatan antara pemerintah dan DPRD tentang 11 dokumen tersebut, pihaknya telah melakukan sinergi sehingga hasilnya bisa dipertanggungjawabkan ke publik.

“Selanjutnya saya akan segera menyampaikan rancangan dokumen daerah kepada Gubernur Bali untuk dievaluasi dan selanjutnya ditetapkan menjadi peraturan daerah. Sedangkan untuk nota kesepakatan tentang kebijakan umum APBD Perubahan dan KUA/PPAS APBD 2019, saya akan jadikan sebagai pedoman penyusunan APBD 2019,” kata Giri Prasta.

Dalam sidang itu, Bupati Giri Prasta juga memberikan sejumlah tanggapan terkait dengan pemandangan umum (PU) fraksi di DPRD Badung. Diantaranya, terkait dengan



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (ketiga kiri) didampingi Wabup Ketut Suiasa (kedua kiri) dan Sekda Adi Arnawa (kiri) bersama pimpinan DPRD Badung melakukan penandatanganan bersama sesuai rapat paripurna DPRD Badung, Bali, Jumat (20/7). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

usulan sekolah SMA bari. “Pembangunan sekolah SMA baru sudah berproses. Untuk di Kecamatan Abiansemal, SMA baru akan dibangun di Desa Sedang. Kemudian untuk Kecamatan Kuta Selatan, SMA baru akan didirikan di kawasan Mumbul,” katanya.

Bupati Giri Prasta yang dalam sidang tersebut didampingi oleh Wabup, I Ketut Suiasa dan Sekda I Wayan Adi Arnawa, juga mengajak seluruh tokoh-tokoh di Badung

dan Bali untuk bersama membangun Bali.

“Selaku Bupati Badung, saya berkomitmen membangun Badung. Salah satunya adalah dengan membantu meringankan beban pribadi masyarakat Badung dan beban komunalnya,” ujarnya.

Ia menjelaskan, untuk meringankan beban pribadi masyarakat, pihaknya telah menyiapkan program pendidikan dan kesehatan gratis dan bedah rumah. (adv)

Badung Pecahkan Rekor MURI



Senior Manager MURI, Yusuf Ngadri, saat menyerahkan penghargaan dari MURI kepada Bupati Badung, Nyoman Giri Prasta, yang telah berhasil memecahkan rekor pemajangan ragam hasil pertanian terbanyak di atas jembatan dalam acara Festival Budaya Pertanian Kabupaten Badung tahun 2018 di jembatan Tukad Bangkung Petang, (Foto Humas Pemkab. Badung)

Festival Budaya Pertanian Kabupaten Badung, Bali, yang digelar di kawasan Jembatan Tukad Bangkung, Kecamatan Petang, Badung, berhasil memecahkan rekor Pemajangan Ragam Hasil Pertanian Terbanyak di Atas Jembatan, Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI).

“Saya berterima kasih atas diberikannya penghargaan dari MURI ini. Kami berharap penghargaan yang diperoleh dapat ditingkatkan lagi hingga ke tingkat dunia,” ujar Bupati Badung, Nyoman Giri Prasta, Kamis.

Dalam pemecahan rekor MURI tersebut, 84 ragam ha-

sil pertanian Badung dipajang di sepanjang jembatan tertinggi di kawasan Asia Tenggara itu.

Senior Manager MURI, Yusuf Ngadri, mengatakan, pihaknya mengapresiasi program Pemerintah Kabupaten Badung dalam memajukan sektor pertanian yang telah mendapatkan penghargaan di tingkat nasional.

“Kami telah mencatat sebanyak 8.508 rekor MURI, dan Festival Budaya Pertanian ke-7 ini akan menjadi bagian dari rekor tersebut. Kegiatan ini juga akan tercatat dalam buku MURI pada tahun depan,” katanya.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Budaya Pertanian Badung, Putu Oka Swandiana, mengatakan, kegiatan festival itu digelar sebagai media implementasi program nawacita dalam penguatan program

prioritas Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB), khususnya di bidang pangan, budaya dan pariwisata.

“Kedepannya, kegiatan festival ini akan dilengkapi dengan konsultan bisnis untuk melengkapi kegiatan yang telah berjalan seperti sekarang ini,” katanya.

Selain pemecahan rekor MURI, kegiatan Festival Budaya Pertanian yang digelar hingga 22 Juli mendatang, menampilkan berbagai kegiatan yang mengangkat potensi pertanian dan perkebunan lokal dengan perpaduan seni dan budaya.

Sejumlah kegiatan tersebut diantaranya adalah, pawai budaya pertanian, lomba mengukir buah, lomba merangkai bunga, dan pameran pertanian yang diikuti oleh pelaku usaha tani dari berbagai daerah. (adv)

Bupati Badung Lantik 44 PNS Kesehatan

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, melantik dengan mengambil sumpah dan janji sebanyak 44 orang pegawai negeri sipil (PNS) yang mayoritas adalah tenaga kesehatan yang bertugas sebagai bidan di sejumlah tempat kesehatan di Badung.

“Ada tiga hal yang saya tekankan kepada PNS yang baru diambil sumpah dan janjinya ini. Mereka semua harus jujur, disiplin dan bekerja keras,” ujar Bupati Giri Prasta di Puspem Badung, Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, dulu pengambilan sumpah atau janji jabatan tersebut sesuai ketentuan hanya dilakukan untuk pegawai struktural saja. Namun, sekarang berdasarkan aturan yang baru, sumpah atau janji jabatan juga dilakukan untuk fungsional dan struktural.

“Saya menyampaikan apresiasi dan selamat kepada 44

pegawai yang disumpah menjadi PNS ini. Saya tekankan agar PNS baru ini berkomitmen untuk bekerja secara sungguh-sungguh sebagai abdi negara,” katanya.

Bupati Giri Prasta juga berpesan kepada 44 PNS baru itu, agar melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara baik dan bertanggung jawab. “Kalau sudah bekerja dengan baik, masyarakat bahagia tentu masalah kesejahteraan pegawai ini akan terus kami tingkatkan,” kata Giri Prasta.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Badung, I Gede Wijaya mengatakan, pengambilan sumpah atau janji PNS tersebut merupakan bagian dari upaya pembinaan PNS sebagai aparatur negara dan abdi masyarakat yang setia dan taat terhadap Pancasila, UUD 1945, Negara dan pemerintah.



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kanan) melantik dan mengambil sumpah serta janji pegawai negeri sipil (PNS) di Pemkab Badung tahun 2018 di ruang Kriya Gosana Puspem Badung Selasa (24/7). Antaranews Bali/Humas Badung

“Selain itu, PNS harus memiliki mental yang baik, jujur, bersih, berdaya guna dan penuh tanggung jawab terhadap tugasnya dan dalam upaya mendukung usaha pemerintah untuk mendorong terwujudnya ‘good governance’ dan ‘clean government’.

Ia menambahkan, pengambilan sumpah tersebut, sesuai dengan PP Nomor 11 tahun 2017 tentang manajemen PNS.

Dimana setiap calon PNS pada saat diangkat menjadi PNS wajib mengucapkan sumpah atau janji.

Sementara itu, peserta yang mengikuti pengambilan sumpah atau janji PNS di lingkungan Pemkab Badung tersebut terdiri dari 43 orang yang diangkat sebagai PNS TMT 1 Mei 2018 dan 1 orang lagi diangkat sebagai PNS TMT 1 Juni 2018. (adv)

"Taman Ayun Barong Festival" Lestarikan Kesenian Barong



Bupati Badung, Nyoman Giri Prasta (kiri) didampingi Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (kedua kanan) saat menghadiri "Taman Ayun Barong Festival Regeneration & Superstar" tahun 2018, di kawasan Pura Taman Ayun, Kecamatan Mengwi, Badung, Jumat. Antaranews Bali/Humas Badung)

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta mengharapkan penyelenggaraan "Taman Ayun Barong Festival Regeneration & Superstar" 2018, yang digelar pada 20-21 Juli, dapat melestarikan kesenian tradisional Barong.

"Saya sangat mengapresiasi kegiatan ini sebagai upaya pelestarian budaya, khususnya Barong. Saya harap kegiatan ini kedepannya dapat terus ditingkatkan lagi," ujar Bupati Giri Prasta, saat membuka festival tersebut di kawasan Pura Ta-

man Ayun, Mengwi, Badung, Jumat.

Ia mengatakan, dalam upaya mengembangkan seni budaya Bali, tidak cukup untuk sekadar menjaga tetapi warga harus mampu membangkitkan dan menggali serta melestarikan kesenian tersebut.

"Budaya, adat dan agama merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi satu kesatuan kekuatan besar bagi masyarakat Bali, katanya..

Bupati Giri Prasta menjelaskan, Pemkab Badung sangat mendukung kegiatan itu karena Barong adalah "Rwa Bineda", apalagi festival tersebut diselenggarakan di kawasan Taman Ayun yang telah diakui oleh UNESCO termasuk Barong yang juga menjadi warisan tak benda.

"Saya juga mengaku bangga sebagai putra daerah Bali melihat seniman, termasuk seniman cilik mampu menunjukkan prestasi dalam festival Barong tersebut," katanya.

Ketua Panitia, Ngakan Tri Ariawan, mengatakan, festival yang sudah digelar tiga kali itu merupakan kerja sama Dinas Pariwisata Badung dengan sanggar binaan Puri Mengwi yang dimotori oleh Sanggar Mangu Samcaya Puri Ageng Mengwi.

"Festival Barong ini digelar untuk menyalurkan kreatifitas seni serta melestarikan tradisi Babang Barong dan Mekendang Tunggal khususnya bagi generasi muda, sekaligus mempromosikan pariwisata Badung, sehingga dapat meningkatkan pendapatan pariwisata Badung," ujarnya. (adv)

Badung Raih Penghargaan Bakti Koperasi dan UKM

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berhasil meraih Penghargaan Bakti Koperasi dan UKM Tahun 2018 yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia pada acara Hari Koperasi (Harkop) Nasional.

Keterangan pers dari Humas Badung yang diterima Antara di Mangupura, Badung, Bali, Jumat, menyebutkan penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Koperasi dan UKM RI, A. A. Gede Ngurah Puspayoga, di Indonesia Convention Exhibition, BSD City, Tangerang, Kamis.

Kadiskop, UKM dan Perdagangan Badung, Ketut Karpiana, mengatakan, penghargaan tersebut dapat diraih tidak lepas dari komitmen Pemkab Badung dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan koperasi dan UKM di wilayah setempat.

"Diraihnya penghargaan Bakti Koperasi dan UKM

ini tidak terlepas dari kerja keras semua pihak, mulai dari pemerintah daerah, dukungan DPRD Badung, koperasi maupun seluruh masyarakat Badung," ujarnya.

Ia mengatakan, penghargaan tersebut juga berhasil diraih berkat komitmen tinggi dari seluruh jajaran pimpinan sehingga koperasi dan UKM di Badung mampu berkembang dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

"Kami juga sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada pemerintah pusat dan Kementerian Koperasi dan UKM RI yang telah memberikan penghargaan ini kepada Kabupaten Badung," katanya.

Presiden Joko Widodo, yang membuka kegiatan tersebut mengatakan, dirinya sangat senang karena perkembangan koperasi sudah ada peningkatan yang cukup baik.

"Kontribusi koperasi terhadap PDB ini 4,48 dari sebelumnya 3,99, ada peningkatan



Menteri Koperasi dan UKM RI, AA. Ngurah Puspayoga (kiri) menyerahkan penghargaan Bakti Koperasi dan UKM Tahun 2018 kepada Kadis Koperasi, UKM dan Perdagangan Badung Ketut Karpiana, pada acara Hari Koperasi (Harkop) Nasional di Indonesia Convention Exhibition BSD City Tangerang, Kamis (12/7). Antaranews Bali/Humas Badung)

yang cukup baik tetapi belum meloncat yang diinginkan, sebuah lompatan sistem ekonomi gotong royong yang kita miliki," ujarnya.

Presiden Jokowi menjelaskan, koperasi memang harus menjadi sebuah wadah tetapi dengan sebuah skala ekonomi yang besar memiliki efisiensi reproduksi dan distribusinya.

Bahkan koperasi harus menjadi wadah untuk inovasi dan penggerak inovasi-inova-

si. Koperasi juga menjadi tempat para anggota untuk belajar bersama mengenai marketing, mengenai variasi produk.

"Koperasi inilah sistem ekonomi gotong royong yang ingin kita kembangkan terus dan mengumpulkan menebarkan pengetahuan informasi informasi terkini dan juga mengembangkan keterampilan baru di antara anggota anggota koperasi," ujar Presiden Jokowi. (adv)

Puluhan Pemuda Badung Ikuti Pelatihan Pembinaan Mental



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa menyapa peserta saat membuka Pelatihan Pembinaan Mental dan Kesempatan bagi Putra Putri se-Kabupaten Badung Tahun 2018 di Ruang Kriya Gosana Puspem Kabupaten Badung, Rabu (25/7). Antara/Bali/Humas Badung

Sebanyak 50 orang pemuda dan pemudi se-Kabupaten Badung, Bali, mengikuti kegiatan Pelatihan Pembinaan Mental dan Kesempatan bagi Putra Putri tahun 2018 di Pusat Pemerintahan Mangupraja Mandala, Badung.

“Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan putra-putri daerah sebagai calon anggota Polri yang berkuali-

tas dengan metode yang lebih mengutamakan praktek agar mereka mahir dan terbiasa untuk melakukan suatu tugas pekerjaan,” ujar Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa, saat pembukaan kegiatan tersebut, Rabu.

Pihaknya berharap nantinya para peserta dapat memperoleh pengetahuan secara teknis dan taktis dalam memelihara,

meningkatkan kemampuan serta keterampilan dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

“Saya juga berharap para peserta dapat mengikuti pembinaan latihan ini dengan baik, tekun, serius dan bersungguh-sungguh, untuk membangun pemuda yang maju, berdaya saing serta berprestasi dalam pembangunan nasional.

Ketua panitia kegiatan, I Ketut Widia Astika mengatakan, kegiatan pembinaan mental dan kesamapataan bagi putra-putri daerah Badung itu, dilaksanakan sebagai perwujudan keterpaduan yang sinergi dan saling membantu dalam penyelenggaraan pembinaan mental dan kesempatan pemuda dengan kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Bali Resor Badung.

“Kami ingin mempersiapkan putra-putri daerah kami sebagai calon anggota Polri

yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan global dalam upaya sistematis yang dilakukan untuk menumbuhkan berkembang potensi manajemen, kepemudaan. Yang tidak kalah penting, peserta pembinaan latihan nantinya harus dapat memberikan contoh baik di lingkungan masyarakat,” katanya.

Dalam pembukaan tersebut, Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa didampingi Kabag Dalpers Polda Bali, AKBP I Gede Adi Muliawarman, Kapolres Badung AKBP Yudit Satria Ananta, Kapolsek Se-Badung dan para narasumber

Kegiatan pembinaan mental dan kesamaptaan kerja sama Pemkab Badung bekerjasama dengan Polda Bali dan Polres Badung tersebut, akan digelar selama 42 hari, yakni dari hingga bulan Desember mendatang. (adv)

Bupati Gelar Kejuaan Basket Perebutkan Hadiah 50 Juta

Pengcab. Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Perbasi) Kabupaten Badung untuk pertama kalinya akan menggelar Kejuaan Bola Basket Bupati Badung 3X3 Battle 2018 antar SMP dan SMA (putra-putri) se-Kabupaten Badung. Kejuaan ini akan digelar mulai 3 - 5 Agustus nanti di Lapangan Puspem Badung dengan memperebutkan total hadiah sebesar Rp. 50 juta.

Ketua Pengcab Perbasi Badung Drs. I G A K Suryanegara, M. Si yang juga menjabat Kasatpol PP Badung mengungkapkan, dihelatkan Kejuaan Bola Basket Bupati Badung 3X3 Battle 2018 antar SMP dan SMA ini, dilatarbelakangi tingginya minat generasi muda dalam berolahraga khususnya cabang olahraga bola basket.

Kegiatan ini diharapkan memberikan wadah bagi atlet-atlet bola basket pelajar

di Kabupaten Badung untuk berkompetisi secara sportif dalam meningkatkan prestasinya di cabang olahraga basket 3X3. Ditambahkan, di Indonesia, anak muda saat ini sedang “Demam” Basket 3X3. Dimana jumlah pemain dalam satu tim adalah 3 orang pemain dan satu orang pemain cadangan.

Permainan hanya menggunakan setengah lapangan bola basket (half court) dan waktu pertandingan 2 x (5 menit). “Kami ingin kegiatan basket 3X3 ini sebagai ajang tahunan yang akan berlangsung secara berkelanjutan dari tahun ke tahun, sekaligus untuk mencari bibit pebasket handal dan berbakat yang nantinya akan menjadi ujung tombak dalam mengharumkan nama Badung dan Bali di kancah Nasional,” terangnya.

Untuk mengikuti kejuaraan ini, sudah dibuka pendaftaran

bagi peserta mulai tanggal 20 hingga 31 Juli nanti di Sekretariat Perbasi Badung, Puspem Badung, dengan contact person Ari (081805347700) dan pendaftarannya gratis.

Sementara technical meeting dilakukan pada hari Rabu,

1 Agustus di Kantor Satpol PP, Puspem Badung. Kejuaan ini memperebutkan total hadiah Rp. 50 juta, terdiri dari hadiah berupa uang, piala tetap bagi juara 1, 2, 3 dan pemain terbaik, serta sertifikat penghargaan bagi para pemenang. (adv)

Gianyar Pertahankan Peringkat “Kabupaten Layak Anak”



Kepala Dinas P3AP2KB Kabupaten Gianyar, Ir. Cokorda Gede Bagus Lesmana Trisnu, MT menerima penghargaan yang diserahkan langsung oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Yohana Susana Yembise di Dyan-dra Convention Center, Surabaya. (Antaranews Bali via Humas Pemkab Gianyar)

Kabupaten Gianyar, Bali kembali meraih predikat sebagai Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) yaitu mampu mempertahankan peringkat Nindya bersama 11 kabupaten/kota se-Indonesia.

Selain itu juga meraih penghargaan Puskesmas dengan Pelayanan Ramah Anak untuk Puskesmas Tegallang 1. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Yohana Susana Yembise,

bertepatan dengan Peringatan Hari Anak Nasional, di Dyan-dra Convention Center, Surabaya Senin, (23/7).

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana (P3AP2KB) Kabupaten Gianyar, Ir. Cokorda Gede Bagus Lesmana Trisnu, MT ketika dihubungi se usai menerima penghargaan menjelaskan, penghargaan yang diterima tidaklah bersifat instan. Namun

merupakan kerja keras seluruh instansi terkait dan masyarakat guna mewujudkan Kabupaten Gianyar yang layak anak.

Untuk predikat Nindya menurut Cok Trisnu, Kabupaten Gianyar telah mendapatkannya sebagai KLA tingkat Nindya pada peringatan Hari Anak Nasional tahun 2017 lalu. Dan kini, dengan penuh tekad dan segala usaha predikat itu tetap bisa dipertahankan. Ditambahkan juga, berbagai upaya telah dilakukan Pemkab Gianyar dalam upaya mewujudkan Kabupaten Gianyar yang ramah anak, seperti menerbitkan perda juga peraturan Bupati serta berbagai sarana dan prasarana yang mendukungnya.

Ke depan menurut Cok Trisnu, Pemkab Gianyar tetap berkomitmen ingin mewujudkan Kabupaten Gianyar sebagai KLA, untuk itu ia berharap peran serta seluruh OPD untuk selalu mendukung kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi hak anak.

“Peran swasta seperti AP-

SAI (Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia) juga sangat berkontribusi dalam pemenuhan hak anak di Kabupaten Gianyar, kedepan saya harap peran sertanya dapat lebih ditingkatkan,” ujar Cok Trisnu.

Dilanjutkan, untuk mempromosikan KLA agar semua masyarakat tahu bahwa Pemkab Gianyar tetap berkomitmen untuk memenuhi hak-hak anak, baik itu pemenuhan hak anak maupun perlindungan anak dari kekerasan dan diskriminasi, diperlukan dukungan dari semua pihak terkait seperti melalui pemasangan Baliho di tempat strategis, dan pemasangan iklan pesan pesan tentang tumbuh kembang anak di tempat umum serta tempat yang mudah dilihat oleh masyarakat.

Selain itu juga sistem Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) agar dimulai dari lingkungan banjar sampai tingkat kabupaten. (ant)

DPRD Gianyar Setujui Raperda Menjadi Perda

DPRD Kabupaten Gianyar, Bali setelah melalui beberapa kali proses pembahasan, akhirnya menyetujui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun 2017 Kabupaten Gianyar menjadi Peraturan Daerah (Perda).

Penetapan tersebut disampaikan dalam Rapat Gabungan Kabupaten Gianyar yang dipimpin Wakil Ketua DPRD Kabupaten Gianyar, I Made Togog, Senin.

Rapat Gabungan yang diikuti lima fraksi di DPRD menyetujui Raperda pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun 2017 Kabupaten Gianyar menjadi Peraturan

Daerah (Perda). Rencananya perda tersebut akan disahkan menjadi perda nanti pada Sidang keputusan dewan tanggal 30 Juli 2018.

Kendati menyetujui raperda menjadi perda, fraksi Golkar yang disampaikan Anom Masta menyarankan agar pemerintah daerah lebih tegas dalam menangani aset daerah. Begitu pula dengan fraksi Hanura-Nasdem yang menyetujui raperda menjadi perda.

Kendati fraksi Hanura dan Nasdem mengapresiasi langkah tersebut, namun fraksi Hanura Nasdem juga memberikan syarat agar Badan eksekutif tetap mengakomodir kepentingan dewan.

Disisi lain fraksi Gerin-



Wakil Ketua DPRD Kabupaten Gianyar, I Made Togog (tengah) saat memimpin rapat gabungan Kabupaten Gianyar dalam menetapkan Raperda menjadi Perda di Gianyar. (Antaranews Bali via Humas Gianyar)

dra yang sempat menunda persetujuan karena belum adanya keputusan internal partai. Namun akhirnya fraksi Gerindra menyetujui dengan syarat agar kepentingan dewan tetap diperhatikan.

Pj. Bupati Ketut Rochineng mengatakan sangat

bangga dan senang atas disetujuinya raperda menjadi perda. Menanggapi syarat yang diajukan oleh fraksi Hanura-Nasdem dan Gerindra, Pj Bupati mengatakan akan mengakomodir sepanjang anggaran masih memungkinkan. (ant)

Bupati : Bantu Masyarakat Pengungsi Secara Maksimal



Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri saat mendatangi lokasi pengungsian di Banjar Tengah, Kecamatan Bebandem. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Karangasem)

Bupati Karangasem, Bali, I Gusti Ayu Mas Sumatri, meminta seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) dari tingkat desa hingga kabupaten untuk memaksimalkan dalam membantu masyarakat yang mengungsi akibat erupsi strom-

bolian (letupan disertai lava pijar) Gunung Agung.

“Masyarakat telah mengungsi ke tempat yang aman itu diperkirakan akan berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama, karena karakter gunung berapi sulit untuk ditebak,”

kata Mas Sumantri dalam keterangan pers Humas Pemkab Karangasem yang diterima Antara, Rabu.

Ketika memimpin rapat koordinasi yang melibatkan seluruh pimpinan OPD di rumah jabatan (3/7), ia mengajak jajarannya untuk meningkatkan kinerja dalam melayani masyarakat secara gotong-royong.

“Bantu saudara-saudara kita yang ada di setiap pengungsian. Kita kerahkan segala upaya untuk membantu mereka,” katanya saat mendatangi lokasi pengungsian di Banjar Tengah, Kecamatan Bebandem didampingi Dandim 1623/Karangasem Letkol Inf. Benny Rahadian.

Setelah memimpin rapat koordinasi, Bupati Mas Sumatri meninjau masyarakat Kawasan Rawan Bencana (KRB) III ra-

dius 4 kilometer dari puncak Gunung Agung di beberapa titik pengungsian.

Seluruh jajaran OPD hingga aparat di tingkat desa siap membantu untuk memfasilitasi tempat tinggal sementara bagi para pengungsi.

Ia juga mengajak masyarakat untuk bergotong-royong membantu para pengungsi di daerah yang aman, menyusul letusan yang terjadi Senin (2/7) pukul 21.04 Wita.

Bupati Mas Sumatri didampingi Camat Selat I Nengah Danu, Perbekel Duda I Gusti Ngurah Putra dan Ketua Pasebaya Agung yang juga Perbekel Duda Timur I Gede Pawana mengunjungi para pengungsi di Banjar Pesangkan Duda Timur di Wantilan Pura Puseh Desa Adat Duda. (ant)

Menteri PDT Temui Pengungsi Gunung Agung

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Eko Putro Sandjojo bersama Ikatan Jurnalis Lintas Media menemui para pengungsi Gunung Agung di UPTD Pertanian, Desa Rendang, Karangasem, Sabtu Pukul 22.00 Wita.

“Kegiatan ini spontan kami lakukan bersama teman-teman wartawan untuk berkunjung ke pengungsian dan memberikan bantuan yang terkumpul Rp90 juta untuk kebutuhan pengungsi,” ujar Eko Putra usai bertatap muka dengan pengungsi Gunung Agung di UPTD Pertanian, Desa Rendang, Karangasem, malam itu.

Kehadiran dirinya bersama Ikatan Jurnalis Lintas Media itu sebagai bentuk keprihatinan sesama warga Indonesia atas kejadian yang menimpa saudara sebangsa yang berada di Kabupaten Karangasem, khususnya warga Dusun Kesimpar yang banyak tinggal

di pengungsian UPTD Pertanian.

Dari dana sukarela yang terkumpul itu, nantinya akan didata kembali oleh rekan media untuk diperlukan membeli barang-barang sesuai kebutuhan pengungsi. “Hari ini kami memberikan bantuan berupa selimut tidur, popok bayi dan susu untuk bayi yang diberikan secara simbolis,” ujarnya.

Pihaknya menuturkan, mendapat laporan dari Wakil Bupati Karangasem Arta Dipa bahwa Kementerian Sosial bersama BNPB juga siap membantu segala kebutuhan pengungsi di daerah itu.

“Tadi kami juga sudah berbicara dengan pendamping desa untuk melakukan musyawarah desa agar dana desanya dapat digunakan untuk penanggulangan atau membantu para pengungsi,” katanya.

Dalam kunjungannya itu, Eko juga memberikan dukungan semangat kepada warga



Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Eko Putro Sandjojo (kiri), menemui para pengungsi Gunung Agung di UPTD Pertanian, Desa Rendang, Karangasem, beberapa waktu lalu.

pengungsi yang berada di UPTD Pertanian agar tabah menghadapi cobaan ini.

“Saya yakin Tuhan tidak akan memberikan cobaan yang lebih berat dan menaikkan derajat bapak dan ibu di tempat ini. Kami mendoakan masyarakat lebih baik dari hari ini,” ujarnya.

Eko juga sempat berdiskusi dengan keluarga pengungsi yang menderita gagal ginjal, Wayan Reni yang berada di pengungsian dimana anaknya

bernama Ketut Karmawan sudah tidak pernah mendapat jadwal cuci darah.

Dengan sigap Eko langsung menghubungi Menteri Kesehatan agar segera memberikan solusi dan membantu warga pengungsi yang mengalami gagal ginjal itu. “Kami telah berkoordinasi dengan Menkes langsung untuk memerintahkan petugasnya membantu pengungsi ini agar bisa segera menjalani cuci darah,” ujar Eko. (ant)

Ketua Umum PBNU Tinjau TOSS Klungkung

Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH. Said Aqil Siradj meninjau Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) program pengolahan sampah menjadi energi terbarukan (briket/pelet) di Kabupaten Klungkung yang belakangan ini masuk nominasi Top 99 Inovasi Pelayanan Publik.

Dalam kunjungannya ke Tempat Olah Sampah Sementara (TOSS) yakni di IPLT Leping Desa Takmung, Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta menyambut baik dan mendampingi rombongan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), serta dihadiri Kadis Lingkungan Hidup dan Pertanahan (LHP) setempat Anak Agung Ngurah Kirana, Minggu (22/7).

Bupati Nyoman Suwirta

menjelaskan proses terbentuknya TOSS yang bermula dari Kunjungannya ke STT PLN Jakarta melalui tahapan survei, analisa, uji coba, hingga sosialisasi.

Oleh sebab itu, STT PLN dan Pemerintah Kabupaten Klungkung mengadakan kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung yang dalam implementasinya kemudian diberi nama program Tempat Olah Sampah Sementara (TOSS) Gema Santi hingga sekarang masuk nominasi Top 99 Inovasi Pelayanan Publik.

“Disela-sela penjelasannya ditargetkan dua tahun ke depan seluruh Desa di Kabupaten Klungkung sudah memiliki TOSS,” harapnya.

Sementara itu, Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Said Aqil



Ketua Umum PBNU KH. Said Aqil Siradj (tiga kanan) bersama Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta (kanan) saat meninjau Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) program pengolahan sampah menjadi energi terbarukan (briket/pelet) di Kabupaten Klungkung. (Antaraneews Bali via Humas Klungkung)

Siradj mengapresiasi program Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) Kabupaten Klungkung. Menurutnya, ditingkat pusat TOSS baru sebatas program perencanaan, namun di Kabupaten Klungkung TOSS sudah mulai dan berjalan baik.

Ia berharap program ini bisa

menjadi contoh bagi daerah lain, khususnya dalam pengolahan sampah. “Saya sangat kagum, dan semua merupakan kreativitas Bupati Klungkung yang tidak pernah lelah, tidak pernah berhenti melakukan inovasi diberbagai hal,” ujar Ketua PBNU Said Aqil Siradj. (ant)

Bupati Klungkung Hadiri Pembukaan Proyek Padat Karya



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta menghadiri pembukaan proyek Padat Karya infrastruktur pembangunan jalan di Dusun Kanginan, Desa Paksebbali, Kecamatan Dawan. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Klungkung)

Bupati Klungkung, Bali I Nyoman Suwirta menghadiri pembukaan proyek Padat Karya infrastruktur pembangunan jalan di Dusun Kanginan, Desa Paksebbali, Kecamatan Dawan, Jumat (27/7).

Ia pada kesempatan itu menyatakan, bahwa proyek padat karya menyangkut pembangunan infrastruktur bertujuan membuka akses

dengan harapan masyarakat Dusun Kangin Paksebbali dapat dengan mudah memasarkan hasil pertanian, perkebunan, maupun peternakan serta harganya jauh lebih mahal.

Bupati Suwirta berharap agar proyek padat karya infrastruktur dapat diselesaikan dengan baik, tepat pada waktunya.

Kepala Dinas Perindus-

trian dan Tenaga Kerja Kabupaten Klungkung I Gede Kusuma Jaya melaporkan, bahwa kegiatan proyek padat karya merupakan pemberdayaan masyarakat yang mengutamakan penyerapan tenaga kerja untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang sifatnya sederhana.

Padat Karya Infrastruktur memiliki tujuan tersedianya infrastruktur sederhana untuk menunjang kegiatan sosial ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan (pengangguran), setengah bekerja (setengah pengangguran) dan masyarakat miskin dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal.

Padat karya infrastruktur yang dilakukan tersebut untuk memperlancar sosial ekonomi masyarakat di Dusun Kanginan khususnya.

Pembangunan jalan sepanjang 640 meter dengan lebar 4 meter. Kegiatan melibatkan tenaga kerja sebanyak 88 orang.

Tenaga tersebut dengan rincian tenaga bantuan (pengayuh) 80 orang upah sebesar Rp 65.000, per orang sehari, Kepala Kelompok empat orang upah sebesar Rp70.000/orang dan tukang empat orang dengan upah Rp75.000/orang sehari.

Pekerjaan dilaksanakan selama 12 hari, mulai saat acara pembukaan usai. Sumber anggaran berasal dari Dana Tugas Pembantuan (TP) Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia tahun 2018. (ant)

Bangli Sabet “Satya Lencana” Koperasi Lewat “Gerbangemas”



Bupati Bangli I Made Gianyar menerima penghargaan “Satya Lencana Pembangunan dalam Bidang Koperasi” dari Presiden Joko Widodo pada acara Peringatan Hari Koperasi Nasional ke -71 di Tangerang, Provinsi Banten, Kamis (12/7) lalu. (Foto Antaranews Bali/Humas Pemkab Bangli/2018)

Bupati Bangli I Made Gianyar menyabet penghargaan “Satya Lencana Pembangunan dalam Bidang Koperasi” dari Presiden Joko Widodo lewat program Gerakan Membangun Ekonomi Masyarakat (Gerbangemas), setelah sebelumnya meraih “Satya Lencana Pembangunan dalam Bidang Keluarga Berencana (KB)”.

Siaran pers dari Humas

Pemkab Bangli yang diterima Antara, Minggu, menyebutkan penghargaan bidang koperasi itu diserahkan Presiden Jokowi pada acara Peringatan Hari Koperasi Nasional ke -71 di Tangerang, Provinsi Banten, Kamis (12/7).

“Saya bersyukur karena dari awal tidak pernah memikirkan atau mengejar penghargaan. Saya hanya memikirkan bagaimana ekonomi kerakyatan

di Bangli bisa tumbuh dengan baik, sehingga kesejahteraan masyarakat bisa meningkat,” kata Bupati Made Gianyar.

Oleh karenanya, penghargaan ini dipersembahkan untuk masyarakat Bangli, yang sudah bekerja keras membangun kemandirian, membangun gotong royong dalam meningkatkan ekonominya melalui program Gerbangemas.

“Program Gerbangemas itu dengan UMKM sebagai cirinya dan Koperasi sebagai penggerakannya. Ekonomi di Bangli tumbuh dengan masif, dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat, sesuai spirit koperasi. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh jajaran birokrasi dan masyarakat yang sudah bekerja dengan keras, membangun kemandirian dan ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bangli. Penghargaan ini untuk mereka,” katanya.

Menurut Bupati Made Gianyar, percepatan perubahan

sekarang sudah 3.000 kali lebih cepat dari revolusi industri, sehingga jika tidak ingin tertinggal, maka gerakan koperasi dan UMKM harus berbasis pada media sosial dan Information Teknologi (IT).

“Selain itu, sesuai dengan arahan Bapak Presiden Joko Widodo, kita diminta membangun ekonomi sesuai dengan potensi masing-masing. Di Bangli kita punya potensi pertanian seperti kopi, jeruk, bawang dan sebagainya. Potensi ini yang harus ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya,” katanya.

“Karena itu, mari semua pihak bekerja dengan keras, bukan hanya untuk mengejar penghargaan, tetapi yang terpenting untuk kesejahteraan bersama. Penghargaan hanya untuk menguatkan komitmen dalam menciptakan program inovatif lainnya, untuk menguatkan pembangunan ekonomi sudah sesuai harapan,” katanya. (ant)

Pemkab Bangli Terima Penghargaan Tingkat Nasional TPID

Pemerintah Kabupaten Bangli, Bali meraih penghargaan tingkat nasional (Jawa-Bali) dari Tim Pemantauan dan Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang diserahkan Presiden Joko Widodo kepada Bupati setempat Made Gianyar.

Keterangan pers dari Humas Pemkab Bangli yang diterima, Sabtu, menyebutkan penghargaan tersebut diserahkan kepala negara ketika membuka Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi, di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta, Kamis (26/7/2018).

Program unggulan yang mengantarkan TPID Kabupaten Bangli menjadi terbaik di kawasan Jawa - Bali berkat Desa Peduli Inflasi dan Pengembangan Bawang Merah.

Pemkab Bangli sebelumnya juga menyabet penghargaan

TPID terbaik di Kawasan Indonesia Timur (KIT) berkat kepemimpinan Bupati I Made Gianyar, SH.,M.Hum.,M.Kn, dan Wakilnya Sang Nyoman Sedana Arta, SE.

Rakornas Pengendalian Inflasi diselenggarakan bersama oleh Bank Indonesia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Dalam Negeri, dan Kementerian Keuangan mengusung tema “Mempercepat Pembangunan Infrastruktur untuk Mewujudkan Stabilitas Harga dan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif Serta Berkualitas”.

Turut hadir dalam Rakornas adalah para Menteri serta pimpinan lembaga terkait, Panglima TNI dan Kapolri, serta 532 TPID dari 34 provinsi dan 498 kabupaten/kota.

Presiden Joko Widodo menekankan, bahwa Pemerintah akan terus berupaya men-



Bupati Bangli I Made Gianyar, SH.,M.Hum.,M.Kn mendapat penghargaan tingkat nasional (Jawa-Bali) dari Tim Pemantauan dan Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang diserahkan Presiden Joko Widodo. (Antaranews Bali via Humas Pemkab Bangli)

dukung pengelolaan stabilitas makro ekonomi, khususnya melalui pengendalian inflasi dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, pembangunan infrastruktur terus didorong Pemerintah, tidak hanya di Jawa, tapi juga di seluruh wilayah nusantara.

Presiden Joko Widodo juga menyampaikan beberapa hal

untuk menjadi perhatian bersama. Ketidakpastian ekonomi global yang tinggi perlu untuk terus diantisipasi karena dapat mengganggu keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, perlu dilakukan perbaikan neraca transaksi berjalan melalui peningkatan produk berbasis ekspor maupun substitusi impor, termasuk sektor pariwisata. (ant)

Jelang Festival Tanah Lot, ratusan penari “Nunas Pasupati”

Sebanyak 300 penari inti melakukan ritual “Nunas Pasupati” menjelang Festival Tanah Lot yang akan diselenggarakan pada objek wisata di Kabupaten Tabanan, Bali, itu pada 18-8-2018.

“Nunas Pasupati di Pura Pengayangan Tanah Lot, Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Tabanan, Jumat (27/7) lalu, merupakan persiapan menjelang festival,” kata Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wirayastuti dalam keterangan pers yang diterima Antara dari Humas Pemkab Tabanan, Sabtu.

Bupati wanita pertama di Bali itu mengatakan penari akan gladi resik pada 15 Agustus mendatang dengan melibatkan penari sebanyak 1.800 orang. “Sekarang bukan gladi, tetapi semacam Nuna Pasupati,” katanya.

Dalam festival itu, penari

akan menyajikan tari Ratu Rejang Segara yang merupakan tarian rasa syukur terhadap Ibu Pertiwi atau Ratu Segara. Dalam artian, manusia harus “eling” (mengingat) bahwa kehidupan itu berasal dari “beli” (ibu pertiwi).

“Tarian tersebut juga merupakan bentuk kasih dan ucapan terima kasih pada alam pada atau sang ibu pertiwi karena sudah menjaga seluruh makhluk hidup tanpa diminta. Ya, tarian syukur, serta mempunyai tujuan ajegkan Bali dan jagat Nusantara,” katanya.

Menurut Bupati Eka, 300 penari inti itu mempunyai tugas pokok untuk mengajari ribuan penari Rejang Sandat Ratu Segara pada 10 kecamatan se-Tabanan dalam pentas kolosal pada 18 Agustus 2018 yang melibatkan pe-



Sebanyak 300 penari inti melakukan ritual “Nunas Pasupati” di Tabanan, Sabtu (28/7), menjelang Festival Tanah Lot yang akan diselenggarakan pada objek wisata di Kabupaten Tabanan, Bali, itu pada 18-8-2018. (Foto Antaranews Bali/Pande Yudha)

lajar SMP dan SMA/SMK itu.

“Jadi, 300 penari inti itu lebih dulu harus mendapatkan taksunya, baru kemudian mereka bisa mengajari para penari di setiap kecamatan,” kata politikus PDIP asal Banjar Teguh, Desa Angseri, Kecamatan Baturiti, Tabanan

itu.

Selama pementasan nanti, pihaknya juga bekerja sama dengan polisi air dan tim “life guard” agar memantau dan berjaga di bibir pantai untuk menjamin pelaksanaan kegiatan berjalan aman dan tertib. (ant)

Buleleng Raih “Yokatta Wonderful Indonesia Tourism Award”



Kabupaten Buleleng meraih “Yokatta Wonderful Indonesia Tourism Award 2018” karena menjadi salah satu dari 10 kabupaten terbaik secara nasional yang berprestasi dalam performansi, inovasi, dan komitmen untuk membangun pariwisata daerah. (Antaranews Bali via Humas Pemkab Buleleng)

Kabupaten Buleleng meraih “Yokatta Wonderful Indonesia Tourism Award 2018” karena menjadi salah satu dari 10 kabupaten terbaik secara nasional yang berprestasi dalam performansi, inovasi, dan komitmen untuk membangun pariwisata daerah.

Siaran pers Humas Pemkab Buleleng yang diterima Antara di Singaraja, Senin,

menyebutkan penghargaan dari Menteri Pariwisata Arief Yahya itu diterima oleh Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng, Nyoman Sutrisna, mewakili Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, di Jakarta pada Jumat (20/7) lalu.

“Yokatta Wonderful Indonesia Tourism Award merupakan penghargaan pariwisata kepada kepala

daerah maupun daerah yang terus berupaya memajukan pariwisatanya. Penghargaan ini merupakan kerja sama Majalah Yokatta dengan Kementerian Pariwisata,” kata Bupati dalam siaran pers itu.

Selain Kabupaten Buleleng, sepuluh besar kabupaten terbaik nasional adalah Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Klungkung, Kota Denpasar, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bantul, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Sleman. Atau, 50 persen diraih kabupaten/kota di Bali.

“Penghargaan ini membuktikan komitmen kami beserta seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Buleleng dalam memajukan pariwisata di Bali Utara. Ini merupakan sebuah apresiasi yang sangat besar pada

Pemkab Buleleng dalam menjalankan visi dan misi pengembangan pariwisata,” katanya.

Bupati Agus menyatakan bersyukur karena telah berhasil masuk dalam sepuluh kabupaten/kota terbaik di Indonesia. “Kami sangat bersyukur akan penghargaan ini, tentunya ini bukan hanya hasil kerja sendiri melainkan juga kerja seluruh masyarakat Buleleng dan stakeholder pariwisata,” katanya.

Bupati Agus menambahkan, penghargaan ini tidak akan membuatnya berpuas diri. Ia akan terus melakukan seluruh upaya dalam pengembangan pariwisata di Buleleng, termasuk program dalam bidang pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata secara bertahap. (ant)